

## PESAN KOMUNIKASI PADA LAGU INOCHI NI KIRAWARETE IRU

I.W.D. Aditiya<sup>1</sup>, K.A.E. Putra<sup>2</sup>, L. Lindayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: deva.aditiya@undiksha.ac.id, kharis@undiksha.ac.id, lindayani@undiksha.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan komunikasi pada lagu Inochi ni Kirawarete iru (dibenci oleh kehidupan itu sendiri). Lagu Inochi ni Kirawarete iru merupakan karya dari Kanzaki lori yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku. Lagu ini dirilis pada tanggal 6 Agustus 2017 pada album yang berjudul Hakushi. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi John Fiske sebagai landasan teori. Menurut John Fiske, pada teori komunikasi tidak hanya melihat tentang cara komunikasi itu tersampaikan, tetapi juga melihat cara makna tersebut dibentuk. Menggunakan pendekatan deskriptif, menggunakan metode simak catat. Data diperoleh dari youtube resmi Hatsune Miku. Hasil penelitian ini yaitu konsep dari lagu ini sesuai dengan judulnya yaitu seseorang yang dibenci oleh kehidupan itu sendiri. Lagu ini memperlihatkan sifat aneh, egois, dan rasa keputusasaan yang dimiliki oleh manusia.

**Kata kunci:** lirik lagu, bahasa Jepang, komunikasi, John Fiske

### Abstract

*This research aims to determine the communication message in the song Inochi ni Kirawarete iru (hated by life itself). The song Inochi ni Kirawarete iru is a work by Kanzaki lori sung by Hatsune Miku. This song was released on August 6, 2017, on the album entitled Hakushi. This research uses John Fiske's communication theory as a theoretical basis. According to John Fiske, communication theory explains how communication is conveyed and meaning is formed. They are using a descriptive approach and a note-taking method. Data was obtained from the official Hatsune Miku YouTube. The result of this research is that the concept of this song is under the title, namely someone who is hated by life itself. This song shows humans' strange, selfish nature and sense of hopelessness.*

**Keywords :** lyric, Japanese, communication, John Fiske

### 1. Pendahuluan

Lagu Inochi ni Kirawarete Iru merupakan karya dari Kanzaki lori yang dirilis pada tanggal 6 Agustus 2017. Apabila hanya dilihat secara sekilas makna yang terkandung dalam lagu ini tidak akan dapat dipahami sepenuhnya. Hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam menerima dan mengartikan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu tersebut. Oleh karena itu lagu-lagu perlu ditelaah terlebih dahulu pesan yang ingin di sampaikan oleh penciptanya agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan lagu tersebut. Pesan-pesan tersebut terkandung di dalam lirik atau larik pada sebuah lagu.

Lagu merupakan salah satu karya yang dapat dinikmati sebagai media hiburan, namun dapat juga dikaji menjadi suatu penelitian. Lagu memiliki banyak makna yang terkandung di dalamnya. Untuk menemukan makna dalam lirik lagu dapat dikaji dengan teori semiotika, yaitu bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda [9].

Lagu juga merupakan kumpulan kata-kata yang dirangkai secara indah yang dinyanyikan dengan iringan musik. Lagu dibuat berdasarkan komposisi musik dan memiliki irama serta tempo agar para pendengar ikut terhanyut perasaannya ke dalam makna lagu. Seperti yang diungkapkan oleh Bretagne [3] "Lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Lirik- lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa terbang, tergelincir, ringan dan naif".

Lirik pada lagu berperan sebagai salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik yang dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Hal tersebut sesuai dengan beberapa pengertian sebagai berikut. Depdiknas [2] menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Menurut Semi [2] lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Syaldo [2] menyatakan lagu bisa juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambahkan lirik (teks) yang lirik tersebut

mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu yang berlaku umum.

Lirik lagu merupakan hasil dari ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar atau yang sudah dialaminya. Penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa dalam mengekspresikan pengalamannya untuk menciptakan daya tarik dan ciri khas terhadap lirik dan syair ciptaannya [7]. Lirik lagu merupakan hasil dari ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar atau yang sudah dialaminya. Penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa dalam mengekspresikan pengalamannya untuk menciptakan daya tarik dan ciri khas terhadap lirik dan syair ciptaannya [1, 9].

Semiotika merupakan suatu kajian ilmu tentang mengkaji tanda [3]. Dalam kajian semiotika menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Kajian semiotika berada pada dua paradigma yakni paradigma konstruktif dan paradigma kritis.

Secara etimologis semiotik berasal dari bahasa Yunani *simeon* yang berarti "tanda". Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest [3,6] mengartikan semiotik sebagai "ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya".

Semiotik dalam pengertian yang luas adalah studi kegiatan manusia yang mendasar yaitu menciptakan makna [3]. Tanda-tanda (signs) adalah basis dari seluruh komunikasi [3]. Salah satu definisi paling luas diungkapkan Eco bahwa semiotika berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat dianggap sebagai tanda. Semiotika sendiri tidak hanya membahas tentang apa yang kami sebut sebagai tanda dalam percakapan sehari-hari, tetapi dari apa pun yang singkatan sesuatu yang lain. Dalam arti semiotik, tanda-tanda mengambil bentuk kata, gambar, suara, gerak tubuh, dan objek. Kaum semiotika kontemporer mempelajari tanda-tanda yang tidak terisolasi tetapi sebagai bagian dari tanda-sistem semiotik (seperti media atau genre). Mereka mempelajari bagaimana makna dibuat dan bagaimana realitas dipresentasikan.

Effendy [8] berpendapat bahwa pengertian komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pengertian secara umum dan pengertian secara paradigmatis. Pengertian komunikasi secara umum itu pun harus juga dilihat dari dua segi, yaitu pengertian komunikasi secara etimologis dan pengertian komunikasi secara terminologis. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna [8]. Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu [8].

Seterusnya komunikasi ini memiliki bentuk. Manusia berkomunikasi untuk saling memberikan pengetahuan dan pengalaman. Bentuk biasa komunikasi manusia ialah percakapan, bahasa isyarat, penulisan, sikap, dan *broadcasting* (aktivitas dalam dunia radio) [10]. Komunikasi bisa berbentuk interaktif, transaktif, disengaja atau tidak disengaja. Komunikasi lisan, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain [5]. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut [10].

Pesan adalah berupa lambang atau tanda seperti kata-kata (tertulis ataupun lisan), gestur. Dalam ilmu komunikasi, pesan merupakan suatu makna yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Pesan dimaksudkan agar terjadi kesamaan maksud antara komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi pesan merupakan salah satu unsur sangat penting. Proses komunikasi terjadi dikarenakan adanya pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Pesan tersebut dapat tertulis maupun lisan, yang di dalamnya terdapat simbol-simbol yang bermakna yang telah disepakati antara pelaku komunikasi.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi John Fiske sebagai landasan teori. Menurut Fiske [4] mendefinisikan sebagai interaksi sosial melalui pesan. Secara umum, komunikasi dapat dilihat sebagai: 1) Transmisi pesan, serta 2) Produksi dan sistem pertukaran makna. Pertama sebagai transmisi pesan, ia melihat komunikasi sebagai suatu proses di mana pribadi seseorang mempengaruhi pribadi yang lain. Kedua, ia tertarik pada bagaimana pengirim dan penerima mengkonstruksi pesan (encode) dan menerjemahkannya (decode), dan dengan bagaimana transmisi menggunakan saluran dan media berbicara tentang kegagalan komunikasi, dan ia melihat ke tahap-tahap dalam proses tersebut guna mengetahui di mana kegagalan tersebut terjadi [4].

Agar penelitian yang dilakukan terarah serta mendapatkan hasil yang diharapkan, maka harus menetapkan rumusan masalahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apa pesan komunikasi pada lagu Inochi ni Kirawarete Iru

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan pesan komunikasi pada bait-bait lirik lagu. Data dikumpulkan dengan berbantuan kartu data. Data diperoleh dari youtube resmi Hatsune Miku, <https://www.youtube.com/@HatsuneMiku>. Lirik lagu diperoleh dengan Teknik simak dan catat, kajian yang dilakukan adalah kajian pustaka.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil yang ditemukan, bahwa inti dari pesan yang ingin disampaikan oleh penulis terdapat pada lirik ke 14 pada *kimi ga ikite ita nara sore de ii* (asalkan kamu hidup, itu sudah cukup) dan lirik *sou da. hontou wa sou iu koto ga utaitai* (itu dia. Sebenarnya itu yang aku ingin nyanyikan). Dari dua larik tersebut dapat disimpulkan bahwa pesan yang ingin disampaikan penulis adalah tidak peduli apa pun cobaan yang ada kita harus bertahan dan terus hidup. Kita tidak boleh tenggelam dan kalah dengan pikiran negatif kita.

### Pembahasan

Lebih mendetil pesan komunikasi pada lirik lagu dapat dilihat pada tabel pembahasan berikut ini.

Tabel 1. Pembahasan pesan komunikasi

Larik	Pesan Komunikasi
「死にたいなんて言うなよ [shinitai nante iu nayo] “Jangan katakan “aku ingin mati”	Jangan selalu berkata ingin mengakhiri kehidupanmu.
「諦めないで生きろよ。」 [akiramenai ikiru yo.] “Jangan menyerah terus hiduplah”	Kita tidak boleh menyerah akan kehidupan, kita perlu berjuang.
そんな歌が正しいなんて馬鹿げてるよな。 Sonna uta ga tadashii nante bakageteru yona Konyol jika menganggap lirik lagu seperti itu	Jangan percaya kata manis seseorang/ Berhentilah berpikir munafik dengan berbicara tentang sesuatu yang bijak, padahal itu bukan hal yang akan kau lakukan.

benar

---

実際自分は死んでもよくて周りが死んだら悲しくて

*Jissai jibun wa shinde mo yoku wari ga shindara kanashikute*

Padahal pada kenyataannya aku tak peduli jika diriku mati, tapi aku sedih jika orang di sekitarku mati

Takut untuk ditinggalkan, namun tidak masalah untuk meninggalkan.

「それが嫌だから」っていうエゴなんです。

*[sore ga iya dakara] tte iu ego nan desu*

“Pokoknya aku tak suka” begitulah egoku

Hanya karena tidak menginginkan sesuatu yang la tidak inginkan, dengan mudahnya mengatakan tidak menginginkan hal tersebut.

他人が生きてもどうでもよくて 誰かを嫌うこともファッション

*Tanin ga ikitemo dou demo yokute dare ga kirau koto mo fasshon*

Aku tak peduli akan hidup orang lain, membenci seorang pun sudah jadi tren

Tidak peduli akan bagaimana situasi orang lain di sekitar. Melihat kondisi masyarakat dengan tren atau sesuatu kekinian yang digemari oleh banyak orang, yaitu saling membenci.

でそれでも「平和に生きよう」なんて素敵なことでしょう。

*De sore demo [heiwa ni ikiyou] nante sutekina koto deshoushou*

Tetap saja “hidup dengan damai”

Bukankah sangat indah ?

Andai saja kita benar-benar bisa hidup damai, pasti kehidupan akan menjadi lebih indah.

画面の先では誰かが死んで

それを嘆いて誰かが歌って

*Gamen no saki de wa dareka ga shinde*

*Sore o nageite dareka ga utatte*

Seseorang mati di ujung layar, lalu seseorang menyanyikan lagu duka

Ada informasi mengenai kematian seseorang. Setelah itu baru seseorang menyadari, merasa iba pada orang tersebut. Rasa menyesal, kesal akan kematian orang lain. Menyesali waktu yang tidak dapat kembali.

それに感化された少年が

ナイフを持って走った。

*Sore ni kashinka sareta shonen ga*

Melihat atau mengetahui hal semacam itu. Anak muda yang memiliki emosi yang belum stabil dan pandangan yang masih labil.

---

*Naifu o motte hashitta*

Anak laki-laki yang terinspirasi olehnya berlari  
sambil membawa pisau

---

僕らは命に嫌われている。

Kita merasa diasingkan dari dunia atau  
kehidupan kita.

*Bokura wa inochi ni kiwarete iru*

Kita semua dibenci oleh hidup sendiri

---

価値観もエゴも押し付けていつも誰かを殺した  
い歌を簡単に電波で流した。

Nilai dan keegoisan yang ada dalam tiap  
diri manusia. Dengan berpegangan  
dengan hal tersebut, mudah sekali  
orang-orang untuk menyuarakan suara  
mereka, mengharapkan seseorang untuk  
mati atau mengakhiri hidupnya.

*Kachikan mo ego mo oshi tsukete itsumo  
dareka koroshitai uta o kantan ni denpo de  
nagashita*

Memaksakan padangan dan ego. Selalu  
dengan mudah mengirimkan lagu tentang  
keinginan membunuh seseorang lewat  
gelombang radio

---

僕らは命に嫌われている。

Kita merasa diasingkan dari dunia atau  
kehidupan kita.

*Bokura wa inochi ni kiwarete iru*

Kita semua dibenci oleh hidup sendiri

---

軽々しく死にたいだとか

Misalnya saja mengatakan dengan  
mudahnya bahwa kita ingin mati. Seolah-  
olah kematian adalah jalan satu-satunya  
yang ada.

*Karugarushiku shinitai da toka*

Dengan enteng ingin mati

---

軽々しく命を見てる僕らは命に嫌われている。

Memandang kehidupan semudah itu  
untuk diakhir. Kita merasa bahwa  
kehidupan mengabaikan kita dan  
membenci kita.

*Karugarushiku inochi o miteru bokura wa inochi  
ni iwarete iru*

Dengan enteng memandang kehidupan kita  
semua dibenci oleh hidup sendiri.

---

お金がないので今日も一日中惰眠を謳歌する

Tidak ada memiliki uang dalam  
kehidupan seperti ini, kita hanya bisa  
berdiam diri tidak bisa melakukan apa  
pun. Misalnya saja menghabiskan waktu  
di dalam kamar, di atas Kasur.

*Okane ga nai node kyou mo ichinichi damin o  
ouka suru*

Karena tak punya uang hari ini pun aku memilih  
tidur sepanjang hari.

---

生きる意味なんて見出せず、無駄を自覚して息  
をする。

Hidup dengan berpikir segala hal yang  
dilakukan hanyalah hal yang sia-sia.  
Hidup seperti itu, setiap harinya. Tidak  
melihat adanya kesempatan untuk  
menikmati hidup, namun tetap mencari

*Ikiru imi nante midasezu, muda o jikaku shite iki*

---

<p><i>o suru</i></p> <p>Tanpa bisa menemukan arti kehidupan, Aku sadar akan kesia-siaan ini dan terus bernafas.</p>	<p>tahu makna dari kehidupan yang diberikan.</p>
<p>寂しいなんて言葉でこの傷が表せていいものか</p> <p><i>Sabishii nante kotoba de kono kizu ga arawasete ii monoka</i></p> <p>Bolehkan aku mengungkapkan luka ini dengan kata “kesepian.”</p>	<p>Luka yang dirasakan, bukanlah luka yang dapat dilihat oleh mata. Tapi, luka yang hanya bisa dirasakan oleh orang yang pernah merasakannya. Namun, orang-orang menganggap sakit karena “kesepian” itu adalah hal yang perlu untuk diperhatikan, karena hal tersebut, sulit bagi orang-orang mengatakan sakit itu. Sehingga mereka memendamnya terus.</p>
<p>そんな意地ばかり抱え今日も一人ベッドに眠る</p> <p><i>Sonna iji bakari kakae kyou mo hitori beddo ni nemuru</i></p> <p>Dengan menanggung perasaan seperti itu, hari ini pun aku tertidur sendirian di atas kasur.</p>	<p>Perasaan sakit yang dirasakan hanya bisa disimpan dalam hati, tidak bisa diungkapkan pada siapa pun. Akhirnya seseorang hanya akan memilih untuk memendamnya dan tertidur untuk melupakannya.</p>
<p>生きる意味なんて見出せず、無駄を自覚して息をする。</p> <p><i>Ikiru imi nante midasezu, muda o jikaku shite iki o suru</i></p> <p>Tanpa bisa menemukan arti kehidupan, Aku sadar akan kesia-siaan ini dan terus bernafas.</p>	<p>Hidup dengan berpikir segala hal yang dilakukan hanyalah hal yang sia-sia. Hidup seperti itu, setiap harinya. Tidak melihat adanya kesempatan untuk menikmati hidup, namun tetap mencari tahu makna dari kehidupan yang diberikan.</p>
<p>少年だった僕たちはいつか青年に変わっていく。</p> <p><i>Shounen datta bokura wa itsuka seinen ni kawatteku</i></p> <p>Kita yang dulu anak-anak suatu saat akan berubah menjadi dewasa.</p>	<p>Manusia akan terus tumbuh dari anak-anak, dewasa kemudian menjadi tua dan akhirnya mati. Pertumbuhan ini tidak hanya fisiknya semata tapi juga pikirannya.</p>
<p>年老いていつか枯れ葉のように誰にも知られず朽ちていく。</p> <p><i>Toshioite itsuka kareha no youni dareka ni mo shirarezu kuchite iku</i></p> <p>Kita akan menjadi tua dan suatu saat nanti akan membusuk seperti daun, tanpa ada yang mengetahuinya.</p>	<p>Manusia suatu saat pasti akan menua dan mati. Itu adalah takdir untuk semua yang hidup bukan hanya manusia. Hal yang menakutkan dari takdir ini bukan kematian yang menakutkan adalah ketika tidak ada seseorang yang peduli jika kita mati. Mati kesepian adalah hal yang sangat menakutkan.</p>
<p>不死身の身体を手に入れて、一死生ならず生き</p>	<p>Walaupun kematian adalah takdir yang pasti akan terjadi tapi manusia masih merasa takut dengan kematian itu. Kare</p>

<p>ていく。 <i>Fukimi no karada o te ni irete, isshou shinazu ni ikiteiku</i> Mendapatkan tubuh yang abadi, Seumur hidup aku tidak akan mati,</p>	<p>takut akan kematian itu, manusia ingin memiliki tubuh yang abadi walau itu hanyalah angan-angan semata. Ini menunjukkan seberapa rapuh hati manusia yang takut untuk menerima takdir.</p>
<p>そんな SF を妄想してる。 Sonna SF o mousou shiteru Berfantasi tentang science fiction.</p>	<p>Manusia memiliki imajinasi yang sangat luas. Semua manusia pasti pernah berimajinasi, berangan-angan memiliki kekuatan super, hidup abadi, bisa terbang.</p>
<p>自分が死んでもどうでもよくて それでも周りに生きて欲しくて 矛盾を抱えて生きてくなんて 怒られてしまう。 <i>Jibun ga shinde mo dou demo yokute</i> <i>Soredemo mawari ni ikite hoshikute</i> <i>Mujun o kakaete ikiteku nante</i> <i>Okorarete shimau</i> Aku tidak peduli jika diriku mati Tetapi aku masih ingin orang disekitar ku hidup Hidup dengan kontradiksi Aku sangat marah</p>	<p>Manusia adalah makhluk yang serakah dan penuh kontradiksi. Tidak ingin kehilangan sesuatu tapi tidak berani memperjuangkan hal itu. Tidak ingin mengorbankan sesuatu tapi berharap mendapatkan sesuatu. Manusia adalah makhluk yang sangat aneh.</p>
<p>「正しいものは正しくいなさい。」 <i>[tadashii mono wa tadashikunasai]</i> “Hal-hal yang benar, teruslah menjadi benar”</p>	<p>Suatu kebenaran akan selalu menjadi kebenaran, tidak peduli seberapa keras pun manusia berusaha untuk mengubahnya, itu tidak akan dapat di rubah. Seperti kematian jika sudah waktunya tidak peduli dalam kondisi sehat apa pun kita pasti akan mati.</p>
<p>「死にたくないなら生きていなさい。」 <i>[shi ni takunainara ikite inasai]</i> “Jika tidak ingin mati, teruslah hidup”</p>	<p>Ketika kita menginginkan sesuatu, kita harus terus mengejarnya. Jika kita tidak ingin mati, kita harus terus hidup walaupun akan banyak rintangan yang menghalangi kita harus melewatinya. Kita juga tidak perlu memikirkan tentang kematian karena itu adalah takdir, takdir yang pasti akan terjadi tidak peduli seberapa keras kita menolaknya.</p>

悲しくなるなら

それでもいいなら

ずっと一人で笑えよ。

*Kanashiku naru nara*

*Soredemo ii nara*

*Zutto hitori de waraeyo*

Jika kamu menjadi sedih

Jika kamu tidak keberatan dengan itu

Teruslah tertawa sendiri

---

幸福の意味すらわからず、

産まれた環境ばかり憎んで

簡単に過去ばかり呪う。

*Koufuku no imi surawakarazu,*

*Umareta kankyou bakari nikundea*

*Kantan ni kako bakari norou*

Kita tidak mengerti arti kebahagiaan

Membenci lingkungan tempat kita lahir

Dengan mudah mengutuk masa lalu.

---

さよならばかりが好きすぎて

本当の別れなど知らない

僕らは命に嫌われている。

*Sayonara bakari ga sukisugite*

*Hontou no wakare nado shiranai*

*Bokura wa inochi ni kirawarete iru*

Kita terlalu suka perpisahan

Kita yang tidak tau apa arti perpisahan yang sebenarnya

Kita dibenci oleh kehidupan.

---

幸福も別れも愛情も友情も

Manusia harus berani menerima kegagalan dan penderitaan. Kita harus hidup seperti komedian yang menjadikan keluh kesahnya sebagai bahan lelucon untuk menghibur orang lain. Mereka menghadapi dari pada meratapi kesedihan itu lebih baik menertawakannya.

Manusia adalah makhluk yang serakah, makhluk yang tidak mengenal kata bersyukur selalu menggarapkan sesuatu yang lebih dan lebih lagi. Makhluk yang dengan mudah mengutuk dan membenci sesuatu karena merasa tidak suka akan hal itu.

Manusia sangat mudah mengatakan sesuatu hal, tanpa berpikir apakah itu baik atau buruk, apakah itu menyakiti orang lain atau tidak. Yang manusia pedulikan hanyalah apa yang baik untuk dirinya sendiri.

---

Saat ini uang lebih berarti dari apa pun, semua manusia akan melakukan apa pun untuk mendapatkan uang. Sangat

---



滑稽な夢の戯れで

全部カネで買える代物。

*Koufuku mo wakaremo aijou mo yuujou mo*

*Kokkei na yume no tawamurete*

*Zenbu kane de kaeru shiromono*

Kebahagiaan, perpisahan, cinta dan pertemanan

Dengan permainan mimpi yang lucu

Semua bisa dibeli dengan uang.

munafik jika mengatakan uang tidak dapat membeli segalanya, saat kita manusia melakukan segalanya hanya demi uang.

明日死んでしまうかもしれない。

*Ashita shinde shimau kamoshirenai*

Besok kita mungkin akan mati.

Kematian akan datang tanpa kita ketahui, kita tidak akan pernah tahu kapan dan di mana kita akan mati. Maka dari itu kita harus menjalani hidup dengan baik dan bermanfaat.

すべて無駄になるかもしれない。

*Subete mudani naru kamoshirenai*

Semuanya mungkin menjadi sia-sia.

Segalanya akan menjadi sia-sia ketika kita mati baik harta maupun takhta semuanya akan menghilang dan pada akhirnya yang kita punya hanyalah iman dan takwa kita semasa hidup. maka dari itu, semasih kita diberikan kesempatan untuk hidup kita harus menjalani kehidupan dengan baik dan bermanfaat bukan hanya untuk diri kita sendiri tapi juga untuk orang lain.

朝も夜も春も秋も

変わらず誰かがどこかで死ぬ。

*Asa mo yoru mo haru mo aki mo*

*Kawarazu dareka ga doko ka de shinu*

Baik pagi ataupun malam

Musim semi ataupun musim gugur

Di suatu tempat seseorang mati

Kematian bisa hadir kapan pun dan di mana pun tanpa peduli waktu dan tempatnya. Maka dari itu, kita harus selalu siap untuk menghadapinya dan menjalani kehidupan ini dengan baik semasa masih diberi kesempatan untuk hidup. Menurut penelitian setiap detik ada seseorang yang mati dan setiap 40 detik ada seseorang mati karena bunuh diri.

夢も明日も何もいらない。

*Yume mo ashita mo nani mo iranai*

Mimpi ataupun hari esok, semuanya tidak perlu.

Saat manusia mengerti apa arti bersyukur manusia tidak akan mengharap apa pun. Mereka akan puas dengan apa yang mereka punya dan menjalankan hidup dengan lebih baik tanpa memikirkan apa yang orang lain punya.

君が生きていたならそれでいい。

*Kimi ga ikite itanara sore de ii*

Asalkan kamu hidup, itu sudah cukup.

Kehidupan adalah hal yang paling penting di dunia ini, tidak ada hal yang lebih penting dari pada kehidupan.

そうだ。本当はそういうことが歌いたい。

*Souda. Hontou wa souiu koto ga utaitai*

Itu dia. Sebenarnya itu yang aku ingin nyanyikan

Pesan yang ingin disampaikan penulis adalah agar kita hidup dan menjalani kehidupan dengan baik, itu sudah cukup.

結局いつかは死んでいく。

*Kekkyoku itsuka wa shinde iku*

Pada akhirnya kita akan mati.

Pesan yang ingin disampaikan penulis adalah semua yang hidup pada akhirnya pasti akan mati. Itu adalah takdir alam, takdir yang pasti akan terjadi jadi kita tidak perlu memikirkan tentang kematian yang perlu kita pedulikan adalah bagaimana kita bisa membuat hidup ini bermanfaat untuk diri kita dan orang lain.

君だって僕だって

いつかは枯れ葉のように朽ちてく。

*Kimi datte boku datte*

*Itsuka wa*

Aku dan kamu kare hani you ni kuchiteku

Suatu saat akan membusuk seperti daun yang layu.

Semua manusia adalah sama tanpa terkecuali. Semuanya tanpa keculi baik tua maupun muda, kaya atau miskin pada akhirnya akan mati.

それでも僕らは必死に生きて

命を必死に抱えて生きて

殺してあがいて笑って抱えて

生きて、生きて、生きて、生きて、生きろ。

*Sore demo bokura wa hishi ni ikite*

*Inochi o hishi ni kakaete ikite*

*Koroshite agaiete waratte kakaete*

*Ikite, ikite, ikite, ikite, ikiro*

Meskipun begitu kita hidup dengan sekuat tenaga

Kita hidup dengan sekuat tenaga, memikul dan

Pesan yang ingin disampaikan penulis adalah walaupun kita tahu bahwa suatu saat kita akan mati. Kita harus terus hidup dengan sekuat tenaga dan menjadikan sisa hidup kita dengan penuh makna. Jadi kita harus terus hidup, hidup, hidup dan hidup.

hidup

Membunuh, berjuang, tertawa, dan memikul

Hidup, hidup, hidup, hidup, hiduplah.

---

Dari hasil analisa pada tabel tersebut ditemukan kosakata yang menjadi tanda untuk dijadikan pesan komunikasi. Kata tersebut adalah *shinu* (mati) baik kata turunan atau pun kosakata makna terkait. Contoh pada lirik,

- a. Jissai jibun wa shinde mo yoku wari ga **shindara** kanashikute
- b. Kekkyoku itsuka wa **shinde** iku
- c. **Fukimi** no karada o te ni irete, isshou shinazu ni ikiteiku
- d. **Koroshite** agaite waratte kakaete

Selain kata *shinu* terdapat antonim yang digunakan seperti *inochi* dan *ikiru* yang menunjukkan kehidupan.

#### 4. Simpulan dan Saran

Konsep dari lagu *Inochi ni Kirawarete Iru* adalah mengenai manusia yang dibenci oleh kehidupan itu sendiri, konsep dari lagu ini sama dengan judulnya. Lagu ini menceritakan tentang sifat aneh, egois, dan keputusan manusia yang tidak suka melihat orang lain mati, namun dia sendiri ingin mati. Kita bisa dibenci oleh kehidupan apabila kita tidak bisa menerima kehidupan itu sendiri. Kehidupan merupakan suatu pengalaman yang kompleks dan rumit, meskipun begitu kehidupan tidak akan selalu rumit karena akan ada saatnya kita menikmati kehidupan. Pesan yang ingin disampaikan oleh Kanzaki Iori adalah tidak peduli apa pun cobaan yang sedang dihadapi, kita harus terus berjuang dan jangan menyerah dengan hidup kita, jangan kalah dari pikiran negatif yang ada. Meskipun pemaknaan lirik lagunya terkesan berat, namun lagu tersebut memberikan semangat dan motivasi kepada para pendengarnya untuk terus melanjutkan hidupnya.

#### Daftar Pustaka

- [1] A. Hasna, A. Isnin, "Makna Lirik Lagu Tradisional Anak-Anak Amefuri", Universitas Dr. Soetomo, 2017.
- [2] A. Rendi, Bakhtaruddin, "Interpretasi Makna Lirik Lagu-lagu Grup Musik ERK dalam Album ERK: Kajian Semiotika", Universitas Negeri Padang, 2013.
- [3] A. S. Ambarani, M. U. Nazia, "Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra", Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2010.
- [4] F. John, "Cultural and Communication Studies", Yogyakarta: Jalasutra, 2017.
- [5] F.N. Zikri, W.K. Achmad, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi", Universitas Garut, 2017.
- [6] H. R. Alwan, "Analisis Semiotika Foto Bencana Kabut Asap, Skripsi tidak diterbitkan, 2016. <https://repository.upi.edu/26982/>
- [7] N. Fauziah, "Analisis Struktural-Semiotik Lirik Lagu La Vie En Rose dan L Hymne A Lamour Karya Edith Piaf", Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- [8] O. U. Effedi, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- [9] T. J. Kristiyanti, "Analisis Gaya Bahasa dan Pesan Moral Pada Lirik Lagu Grup Band Nidji dalam Album Breakthru dan Let's Play", Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2012.
- [10] T. Muhammad, "Memahami Ilmu Komunikasi", Universitas Sumatra Utara, 2019.